

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter mandiri dan akhlak mulia siswa melalui kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter mandiri siswa dilakukan melalui perencanaan program tahfidz yang sistematis, pembiasaan muroja'ah, pengulangan ayat, hafalan mandiri, dan pemahaman makna ayat, pemberian motivasi berkelanjutan, serta kerja sama dengan wali kelas, orang tua, dan pihak sekolah. Pembiasaan secara konsisten menjadi strategi utama karena melatih siswa disiplin, bertanggung jawab, dan mampu mengatur waktu belajar tanpa harus selalu diperintah guru.
2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa dilakukan melalui pembiasaan adab terhadap Al-Qur'an, keteladanan guru, bimbingan pemahaman kandungan ayat, motivasi, dan kerja sama dengan pihak sekolah serta orang tua. Guru mengarahkan siswa memahami pesan moral ayat dan menerapkannya dalam perilaku sehari-hari sehingga nilai disiplin, tanggung jawab, kesabaran, kejujuran, dan sopan santun terbentuk.

3. Tantangan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kegiatan tahfidz meliputi faktor usia dan kematangan sikap siswa SMP yang menyebabkan sebagian siswa kurang konsisten, perbedaan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang berdampak pada rendahnya kepercayaan diri, serta kendala menjaga kedisiplinan dan istiqamah siswa agar hadir rutin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan terus meningkatkan kreativitas dan konsistensi dalam membimbing kegiatan tahfidz Al-Qur'an sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an melalui penyediaan sarana, penguatan program, dan peningkatan kerja sama dengan orang tua.
3. Bagi orang tua, diharapkan memberikan dukungan dan pembiasaan muroja'ah di rumah agar pembinaan karakter yang dilakukan di sekolah dapat berjalan secara berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2021). Peran Guru Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Yogyakarta: UAD Press.
- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. (1991). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. (2004.) Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Solihin, dkk. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2 (7).
[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/298-Article%20Text-2550-1-10-20230703%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/298-Article%20Text-2550-1-10-20230703%20(1).pdf)
- Ahsin W. Al-Hafidz. (2005). Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Ghazali. (2011). Ihya Ulumuddin. Terjemahan Moh. Zuhri. Semarang: CV. Asy-Syifa.
- Al-Hafidz, Ahsin W. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 151
- Al-Qur'an Surat Al-Maidah: 2.
- Al-Qurṭubī, Abū 'Abdillāh Muḥammad ibn Aḥmad al-Anṣārī. (1964). *Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, Juz 2.
- Aksan, Hermwan (2014). Pendidikan Karakter. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Arifin. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2018). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arthur, J., Kristjánsson, K., Walker, D., Sanderse, W., & Jones, C. (2017). *Character Education in UK Schools: Research and Practice*. Exeter: University of Exeter Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

- Aunillah, Nurla Isna. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. (2010). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil.
- Bandura, A. (2018). *Social Learning Theory*. New York: Routledge.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2016). *What works in character education: A research-driven guide for educators*. *Journal of Character Education*, 12(1), 1–23.
- Chan, F., & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2).
- Corey, G. (2009). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy (8th ed.)*. Belmont, CA: Brooks/Cole.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2009). *Shaping School Culture: Pitfalls, Paradoxes, and Promises*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. New York: Guilford Press.
- Dewantara, K. H. (2004). *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.
- Epstein, J. L. (2001). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder: Westview Press.
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (1988). *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gunawan, Heri. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, F. (2021). *Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Al Bhasirah Palopo*. Skripsi. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Hashim, R., & Langgulung, H. (2017). *Islamic religious curriculum in Muslim countries: The experiences of Indonesia and Malaysia*. *Journal of Islamic Education*, 29(2), 1–15.

- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka. Cetakan ke-3.
- Husnullail. M. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*. 15 (2).
<https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/issue/view/86>
- Ibnu Katsir, Ismail bin Umar. (1998). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2003). Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kania, N., & Arifin, Z. (2019). Analisis Kesulitan Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Prosedur Newman. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 3(1), 57–66
- Kartini Kartono. (1996). *Pendidikan Anak dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: Mandar Maju.
- Kemendiknas, (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kohlberg, L., & Nucci, L. (2017). *Moral Development and Character Education*. New York: Teachers College Press.
- Langgulung, Hasan. (2003). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Lapsley, D., & Narvaez, D. (2017). *Moral Development, Self, and Identity*. New York: Psychology Press.
- Lestari. (2014). *Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga (Studi Atas Pemikiran Hasan Langgulung)*. Doctoral Dissertation . Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Asmani, M, J. (2011). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press,
- Majid, Abdul. (2012). Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung : PT Remaja
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2005). Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah, Jakarta: Bumi Aksara.
- Masyhuri dan Zainudin. (2011). Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif. Bandung: Refika Aditama.
- Muslih, Masnur. (2011). Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhaimin. (2008). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan,. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2016). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2017). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mutahir. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 3 Indrapuri Aceh Besar. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Nata, Abuddin. (2013). Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia. Jakarta: Rajawali Pers.

Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nur'asiah dkk. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 212-217.

<https://media.neliti.com/media/publications/347361-peran-guru-pai-dalam-pembentukan-karakte-5d6e1bc4.pdf>

Parsaorantua, P. humisar, Pasoreh, Y., & Rondonuwu, sintje A. (2017). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Acta Diurna*, VI(3), 1–14.

<https://media.neliti.com/media/publications/177474-ID-implementasi-teknologi-informasi-dan-kom.pdf>

Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Pertiwi, Ika. (2015). Pendidikan Karakter dalam Keluarga Muslim di Desa Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah. Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro Rosdakarya.

Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal..

Pradana, Ega Bagas. (2025). Implementasi Program Tahdiz Juz 30 dalam Membentuk Karakter Siswa SD Negeri 1 Gantiwarno Kecamatan Pekalongan. Skripsi UIN Jurai Siwo Lampung.

Pratiwi, N. (2017) Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi.

Jurnal Ilmiah DInamika Sosial, 1, 213–214.

<https://scispace.com/pdf/penggunaan-media-video-call-dalam-teknologi-komunikasi-52bdjvrx4d.pdf>

Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157.

Rudolof Ngalu. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Kultur Sekolah. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* 2. no. 1.

<http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jllpaud/article/view/342>.

- Sa'dulloh. (2011). 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani.
- Samani, Mukhlas dan Hariyanto. (2011). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2008). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2014). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2019). *Educational Psychology (6th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Schunk, D. H. (2016). *Learning Theories: An Educational Perspective (7th ed.)*. Boston: Pearson Education.
- Setiawan, D., & Sulistyowati, E. (2019). Pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2).
- Septiadevana, R., Triani, L., & Oktaviani, M. (2024). Karakter Mandiri, Disiplin dan Tanggung Jawab untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 4238–4248.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8777>
- Sina, Ibnu. (1993). Kitab Al-Siyasah, Terjemahan Fuad Al-Ahwani. Kairo: Dar Al-Ma'arif. Siwo Metro.
- Sudjana, N. (2005). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. (2010). Dasar-dasar Proses Belajar Mengaja. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyanto & Asep Jihad. (2013). Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas dan Kualifikasi Guru di Era Global. Jakarta: Erlangga.
- Suyanto, & Asep Jihad. (2013). Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surnayati, Titin, dkk. (2023). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25).
- https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=2gJkFR4AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=2gJkFR4AAAAJ:hqOjcs7Dif8C
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Taufik, Muhammad. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Era Digital di SMAN 5 Jember. Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Tilaar, H.A.R. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Ulwan, A. N. (2015). *Tarbiyatul Aulad fil Islam*. Kairo: Darussalam.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno. (2016). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wally, M. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 70.
- <https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237>
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- W.J.S. Poerwadarminta. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Zubaidi. (2018). *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zuharini, dkk. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Zamroni. (2011). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Genta Press.
- Zimmerman, B. J. (2015). *Self-regulated learning: Theories, measures, and outcomes*. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, 21, 541–546.